

**STUDENTS PERCEPTIONS ON IMPLEMENTATION OF LEARNING PROCESS  
IN THE DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING STATE UNIVERSITY OF  
PADANG ON SEMESTER JANUARY-JUNE 2014**

**M. Abdullah<sup>1</sup>, Bakhri<sup>2</sup>, Prima Yane Putri,<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email: [abdulcivil07@gmail.com](mailto:abdulcivil07@gmail.com)**

***Abstract***

*This research was motivated by the fact that there are many students who repeat courses in semester January-June and not seriously to present the learning process. This is a descriptive research which aims to reveal students' perceptions on the implementation of learning process in the Department of Civil Engineering, State University of Padang, in semester January-June 2014. The population was all students of S1 and D3 actively taking courses in the Department of Civil Engineering in semester January-June 2014. Samples were taken purposively by using Slovin formula with 82 students samples of S1 and 76 students samples of D3. The research data were obtained from questionnaires that given to students, and then analyzed with percentage technique. The results showed that D3 students' perceptions on the learning process in term of student assessment on the lecture material are very good, students assessment on the lecturer is very good, student assessment on the presentation of the material is good, and student discipline classroom assessment is good. S1 students' perceptions on the learning process in terms of student assessment on the lecture material is very good, students assessment on the lecturer is very good, student assessment on the presentation of the material is good, and student discipline classroom assessment is good. This research recommended for lectures to work more variance and interesting on learning process to students, that makes students have more spirits to present the learning process because a little bit bad perceptions from students should be get respons from lectures in Department Of Civil Engineering subject.*

*Keywords: Perceptions, Learning process, The Department of Civil Engineering*

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

**A. Pendahuluan**

Era globalisasi, perdagangan bebas, dan otonomi daerah telah mendesak dunia

pendidikan terutama pendidikan tinggi untuk mulai secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan mengadakan perubahan demi

perbaikan mutu, sehingga lulusan yang dihasilkan unggul dalam menghadapi persaingan yang makin ketat dan meningkat.

Lembaga pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi putra putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, bisa dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut.

Tinjauan lebih mendalam, begitu pentingnya pemaknaan proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tersebut tidak hanya berlangsung dari satu arah (*one way system*) melainkan terjadinya secara timbal balik (*two way traffic system*), dimana kedua belah pihak saling berperan baik.

Mahasiswa maupun dosen berbuat secara aktif dalam suatu kerangka kerja (*frame work*) dan dengan menggunakan cara dan kerangka berfikir yang seharusnya dipahami dan disepakati bersama.

Seorang mahasiswa memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya ada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah ataupun melaksanakan kegiatan lain diluar perkuliahan. Namun selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, sebagai mahasiswa tidak terlepas dari kewajiban mengerjakan tugas-tugas akademik. Beberapa tuntutan penyelesaian tugas tersebut antara lain adalah membuat berbagai macam tugas akademik maupun ujian yang merupakan suatu bentuk evaluasi bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara rutin, serta kegiatan non akademis lainnya. Dalam memberikan tugas, dosen akan menentukan batas waktu (*deadline*) tertentu untuk dikumpulkan.

Mahasiswa idealnya dapat berperan aktif dan rajin dalam mengikuti perkuliahan sampai diselesaikannya tugas-tugas akademik yang diberikan oleh dosen, namun masalah pengaturan waktu seringkali menjadi kendala dalam membagi waktu dengan baik. Selain itu rutinitas yang tidak berubah dan cenderung monoton dapat menyebabkan kegiatan untuk segera menyelesaikan tugas menjadi tertunda, kemudian adanya kegiatan gangguan lain yang mungkin lebih menyenangkan dibanding mengerjakan tugas-tugas akademik dari dosen.

Pencapaian suatu tujuan perkuliahan juga ditentukan oleh ketepatan penggunaan materi perkuliahan, dosen, penyajian materi dan disiplin di kelas. Seorang dosen dituntut memiliki kreativitas dalam memberikan materi di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian dibutuhkan suatu metode perkuliahan yang memberikan kemudahan bagi dosen agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Proses pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi interaksi atau komunikasi dua arah antara dosen dengan mahasiswa. Dari hasil interaksi tersebut, mahasiswa dapat belajar mengetahui hal-hal baru dan menanyakan kepada dosen tentang hal-hal yang kurang dimengerti selama dosen menjelaskan di dalam ruang kuliah guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Dosen membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap dan pengetahuan hidup sampai tingkat maksimum bagi penyesuaian yang tepat dengan lingkungannya serta mendorong mahasiswa untuk memiliki keberanian dan antusias dalam mencapai belajar secara maksimum. Keberagaman karakteristik, sikap, dan tingkah laku mahasiswa dalam kelas menjadi lebih terlihat dan menonjol ketika

adanya dosen yang menjadi pengajar di kelas. Keberadaan dosen dengan gaya mengajarnya mendapat beragam respon dari mahasiswa. Sebagian mahasiswa akan menunjukkan perilaku kooperatif kepada dosen, dan sebagian lagi tidak terlalu mempedulikan keberadaan dosen, bahkan menunjukkan perilaku non-kooperatif. Keberagaman respon dalam bentuk perilaku mahasiswa di dalam kelas, bisa terjadi karena beragamnya persepsi mereka tentang gaya mengajar seorang dosen.

Semester Januari–Juni 2014 di Jurusan Teknik Sipil mahasiswa belum serius mengikuti proses pembelajaran dan masih terdapat mahasiswa yang mengulang mata kuliah dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor mahasiswa, faktor organisasi, faktor dosen, dan faktor lingkungan. Idealnya bila proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik, sarana prasarana lengkap, metode pembelajaran tepat, penguasaan materi dosen tinggi, dan lingkungan yang kondusif akan menghasilkan prestasi belajar mahasiswa yang bagus. Tetapi kenyataan mahasiswa belum serius mengikuti proses pembelajaran dan masih terdapat mahasiswa yang mengulang mata kuliah, hal ini menimbulkan keprihatinan bagi pengelola pendidikan, apakah mahasiswa kurang semangat untuk belajar atau

dosennya belum maksimal menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Masalah lain yang juga ditemukan yaitu mahasiswa malas membaca buku-buku teks, buku yang tersedia di pasaran belum dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dari segi mutu (mutu rendah), bahasa (kebanyakan buku teks ditulis dalam bahasa asing), dan padatnya jadwal perkuliahan untuk menyelesaikan materi yang sesuai dengan kurikulum agar tujuan perkuliahan tercapai. Dengan demikian, yang terlihat dalam proses pembelajaran pada umumnya adalah dosen menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menyajikan materi perkuliahan (komunikasi hanya dari dosen kepada mahasiswa). Situasi kuliah menjadi pasif, mahasiswa yang masuk kuliah tanpa mempersiapkan diri terlebih dahulu karena mereka tahu mereka hanya akan mendengarkan ceramah dosennya dan mahasiswa yang mendengarkan ceramah dosennya sambil mengantuk-ngantuk atau melamun. Kesempatan berlatih diberikan kepada mahasiswa melalui tugas terstruktur atau juga belajar mandiri.

#### 1. Konsep Persepsi

Slameto (2010:102) berpendapat bahwa persepsi pada hakikatnya merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Maramis (2006:15) menyatakan bahwa persepsi

adalah keseluruhan proses mulai dari stimulus (rangsangan) kepada panca indera (sensasi) baik dengan melihat atau mendengarkan yang kemudian diantar ke otak, di mana dikode serta diartikan dan selanjutnya menjadi pengalaman yang disadari.

#### 2. Proses Pembelajaran

“Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara dosen-mahasiswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar”. (Rustaman, 2007:461).

Winkel menyatakan: (2004:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

#### 3. Karakteristik Dosen

Nasution (2003:129) menemukan bahwa:

”sifat-sifat dari seorang pengajar yang diharapkan oleh mahasiswa diantaranya: (1) menyajikan materi secara jelas dan logis, (2) memungkinkan mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip pokoknya, (3) dapat dimengerti secara jelas oleh semua, (4) dapat membuat bahan kuliah mengandung makna secara intelektual, (5) dapat menyelesaikan seluruh bahan untuk kuliahnya. (6) memelihara kontinuitas kuliahnya, (7) konstruktif serta

bersifat membantu dalam kritiknya, (8) memperlihatkan keahliannya dalam perkuliahannya, (9) menjaga kecepatan mengajar selama perkuliahannya, (10) memasukkan hal-hal baru dalam perkuliahannya”.

#### 4. Materi perkuliahan

Sofan (2013:5) menyatakan: “materi perkuliahan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai mahasiswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan”.

#### 5. Metode Pembelajaran

Menurut Wina (2008:127): “metode pengajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Pendapat Jamil (2013:156): ”metode yaitu suatu cara/teknik mengajar topik-topik tertentu yang disusun secara teratur dan logis”.

#### 6. Disiplin Kuliah

Barnawi dan Mohammad (2012:110) mengatakan: “disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan”.

#### 7. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari-Juni 2014.

### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan fenomena apa adanya secara faktual dan akurat. Penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa S1 dan D3 yang aktif mengambil mata kuliah di Jurusan Teknik Sipil pada semester Januari-Juni 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan rumus Slovin yang jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa S1 dan 76 mahasiswa D3.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang langsung diperoleh dari responden dan data sekunder mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada semester Januari-Juni 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Persepsi Mahasiswa D3 Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari - Juni 2014.

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap materi perkuliahan, sebanyak 30,26% responden

menyatakan penilaian mahasiswa terhadap materi perkuliahan adalah sangat baik, dan sebanyak 22,37% responden menyatakan penilaian mahasiswa terhadap materi perkuliahan adalah baik.

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap dosen, sebanyak 34,38% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, dan sebanyak 28,34% responden menyatakan bahwa penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah baik

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap penyajian materi sebanyak 29,51% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik dan sebanyak 28,38% penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik.

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap penilaian sebanyak 31,36% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap disiplin di kelas adalah baik dan sebanyak 25,66% penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik.

## **2. Persepsi Mahasiswa S1 Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari-Juni 2014**

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap materi

perkuliahan sebanyak 33,92% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap materi perkuliahan adalah sangat baik, dan sebanyak 28,60% penilaian mahasiswa terhadap materi perkuliahan adalah baik.

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap dosen sebanyak 39,43% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, dan sebanyak 28,60% penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah baik

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap penyajian materi sebanyak 30,31% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik dan sebanyak 32,40% penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik.

Data tentang persepsi mahasiswa tentang penilaian terhadap penilaian di kelas sebanyak 26,63% menyatakan penilaian mahasiswa terhadap disiplin di kelas adalah baik dan sebanyak 36,79% penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik.

## **3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa D3 Jurusan Teknik Sipil terhadap proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil

Universitas Negeri Padang Pada Semester Januari-Juni 2014 dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik dan penilaian mahasiswa terhadap disiplin kelas adalah baik.

Persepsi mahasiswa S1 Jurusan Teknik Sipil terhadap proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari-Juni 2014 dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik dan penilaian mahasiswa terhadap disiplin di kelas adalah baik.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 39 (2) mengatakan bahwa:

“dosen merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Sofan (2013:5) “materi perkuliahan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai mahasiswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan”.

Nasution (2003:129) menemukan bahwa “sifat-sifat dari seorang dosen yang diharapkan oleh

mahasiswa diantaranya: (1) menyajikan materi secara jelas dan logis, (2) memungkinkan mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip pokoknya, (3) dapat dimengerti secara jelas oleh semua, (4) dapat membuat bahan kuliah mengandung makna secara intelektual, (5) dapat menyelesaikan seluruh bahan untuk kuliah, (6) memelihara kontinuitas kuliah, (7) konstruktif serta bersifat membantu dalam kritik, (8) memperlihatkan keahlian dalam perkuliahan, (9) menjaga kecepatan mengajar selama perkuliahan, (10) memasukkan hal-hal baru dalam perkuliahan”.

Dapat diambil kesimpulan dari pendapat ahli sebelumnya mahasiswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

## C. Kesimpulan dan saran

### 1. Kesimpulan

- a. Persepsi mahasiswa D3 terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari-Juni 2014 dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik dan penilaian

mahasiswa terhadap disiplin di kelas adalah baik.

- b. Persepsi mahasiswa S1 terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada Semester Januari-Juni 2014 dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap materi perkuliahan adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap dosen adalah sangat baik, penilaian mahasiswa terhadap penyajian materi adalah baik dan penilaian mahasiswa terhadap disiplin di kelas adalah baik.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepada dosen, agar bekerja lebih maksimal untuk pelaksanaan proses pembelajaran kepada mahasiswa dengan menarik dan bervariasi sehingga mahasiswa lebih semangat mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran karena walau sedikit persepsi yang tidak baik pada mahasiswa hendaknya mendapat tanggapan dari dosen di Jurusan Teknik Sipil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maramis, WF. (2006). *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Cetakan VII*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
- Rustaman, N. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofan, Amri. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang RI No. 20 (2003). *Sisdiknas*. Penerbit: WIPRESS.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- WS. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.